

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini didasarkan pada temuan-temuan dari data-data hasil penelitian, sistematika sajiannya dilakukan dengan memperhatikan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun kesimpulan yang diperoleh antara lain :

1. - Hasil belajar fisika siswa yang diberi pembelajaran dengan model Pembelajaran *advance organizer* pada materi pokok kalor di kelas VII SMP Negeri 10 Binjai T.P.2012/2013 sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes sebesar 29,1 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes siswa sebesar 76,7.
 - Hasil belajar fisika siswa yang diberi pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional pada materi pokok kalor di kelas VII SMP Negeri 10 Binjai T.P.2012/2013 sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes sebesar 29,11 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes siswa sebesar 67,32.
2. Aktivitas belajar siswa yang diamati selama pembelajaran mengalami peningkatan. Pada pertemuan I nilai rata-rata aktivitas siswa sebesar 66,00, pertemuan II diperoleh nilai rata-rata aktivitas siswa sebesar 72,43, serta pada pertemuan III diperoleh nilai rata-rata aktivitas siswa sebesar 78,40. Hal inilah yang memberikan kesimpulan bahwa aktivitas siswa memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa.
3. Terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *advance organizer* dengan pembelajaran konvensional pada materi kalor di kelas VII SMP Negeri 10 Binjai T.P. 2012/2013.

5.2. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kepada peneliti selanjutnya disarankan agar kiranya lebih baik dalam pembuatan lembar kerja siswa yang lebih terarah untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.
2. Diharapkan bagi guru yang ingin menerapkan pembelajaran dengan model pembelajaran *advance organizer* dapat menggunakan waktu sesuai yang sudah direncanakan dalam Rencana Pelaksanaan pembelajaran (RPP). Alokasi yang digunakan harus benar-benar di sesuaikan dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat.
3. Pada saat diskusi kelompok berlangsung peneliti masih kesulitan dalam membimbing penuh pada masing-masing kelompok. Oleh sebab itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan agar lebih membimbing siswa dengan cara aktif bertanya kepada siswa tentang kendala yang dihadapi, memotivasi, dan mengarahkan agar setiap siswa aktif berdiskusi dengan menjelaskan nilai dari satu orang siswa dapat mempengaruhi nilai dan nama baik kelompok serta memberikan penghargaan berupa nilai plus kepada siswa yang aktif agar siswa lebih termotivasi dan dapat berdiskusi dengan baik.